

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Hasil karakteristik responden menemukan sebagian besar tingkat pendidikan adalah SMA (56,9%) dengan pekerjaan ibu rumah tangga (90,2%) dan pendapatan keluarga di bawah UMK Kota Depok (73,2%)
- b. Tidak terdapat hubungan antara riwayat pola pemberian ASI dengan status gizi (BB/U) pada anak usia 6-24 bulan di wilayah Sawangan dan Limo Kota Depok dengan p-value = 0,882 ($p > 0,05$)
- c. Tidak terdapat hubungan antara jenis pemberian MPASI dengan status gizi (BB/U) pada anak usia 6-24 bulan di wilayah Sawangan dan Limo Kota Depok dengan p-value = 0,118 ($p > 0,05$)
- d. terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi (BB/U) pada anak usia 6-24 bulan di wilayah Sawangan dan Limo Kota Depok dengan p-value = 0,011 ($p < 0,05$).

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat untuk terus meningkatkan kesadaran pentingnya pemberian ASI eksklusif dan MPASI yang sesuai, serta meningkatkan pengetahuan terkait gizi. Penting juga untuk selalu memantau status gizi anak agar selalu di batas normal.

V.2.2 Bagi Pusat Pelayanan Kesehatan Kota Depok

Diharapkan pada pusat pelayanan kesehatan di Kota Depok untuk selalu memberikan edukasi khususnya tentang pencegahan gizi tidak normal pada anak usia 6-24 bulan.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharap dapat memperbesar jumlah sampel penelitian dan menambah variabel penelitian yang tidak diteliti pada penelitian ini

agar dapat melihat faktor-faktor lain seperti dukungan keluarga, dukungan suami dan motivasi ibu. Dengan demikian, variabel yang dapat mempengaruhi status gizi anak 6-24 bulan dapat diidentifikasi lebih banyak lagi.

Khansa Zahra Savira, 2023

***HUBUNGAN RIWAYAT POLA PEMBERIAN ASI, JENIS MPASI DAN PENGETAHUAN IBU
TERHADAP STATUS GIZI (BB/U) USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH SAWANGAN DAN LIMO KOTA
DEPOK***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Gizi Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.ac.id]